

NOTULEN PERTEMUAN PERTEMANAN PROSPEKTIV 2021

KELOMPOK 5 PULAU SAPARUA

Kami melakukan pertemuan pertemanan ini melalui aplikasi Zoom dengan mengundang 3 Dosen, 1 Tenaga Pendidikan, dan 10 orang Mahasiswa/i diluar kelompok kami. Pertemuan ini kami selenggarakan pada Kamis, 03 Desember 2021 pukul 15.30 WIB – 17.00 WIB.

Daftar nama Dosen dan Tenaga Pendidik yang kami undang:

- 1) Bapak Hasan Basri, S.Sy. M.Pd.I selaku Dosen Pendidikan Agama Islam
- 2) Ibu Dr. Wahidah R. Bulan selaku Dosen Pendidikan Bela Begara
- 3) Ibu Dra. Bernadin Dwi, MM selaku Dosen Manajemen
- 4) serta kak andrea putri kirana selaku Asisten Dosen Lab Akuntansi

Berikut notulen pertanyaan dan jawaban dari Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Pendidikan:

- **Pertanyaan 1, ditanyakan oleh Melva selaku Moderator**

Sebagai dosen di UPN Veteran Jakarta, dari pandangan/kacamata bapak/ibu sebagai dosen, Kriteria/Sikap apa yang membuat mahasiswa menjadi orang yang sukses dan bisa berkontribusi dalam kemajuan bangsa dan bernegara?

- **Jawaban Dosen 1 (Bapak Hasan):**

Kemampuan akademik merupakan alat untuk mencapai kesuksesan namun nilai kejujuran dan akhlak adalah salah satu faktor penunjang kesuksesan yang terpenting. Akhlak yang baik seperti ucapan yang santun, memiliki moral, dan tatakrama akan mengangkat derajat kita. Orang yang sukses adalah yang baik akhlaknya karena apapun pekerjaan seseorang suatu saat nanti, akhlak adalah hal yg akan menentukan bagaimana sikap yang akan ditunjukkan seseorang.

- **Jawaban Dosen 2 (Bu Bernadin):**

Menurut Bu Bernadin, menambahkan pendapat pak Hasan bahwa sikap untuk menjadi orang yang sukses adalah disiplin. Disiplin dalam bertingkah laku, dalam berbicara, dan tepat waktu dalam segala hal. Perjalanan proses disiplin sangat panjang, sehingga perlu dibentuk dan dibiasakan. Seseorang yang disiplin menandakan bahwa orang tersebut memiliki integritas yang baik sehingga penting untuk dimiliki mahasiswa dalam menunjang kesuksesan.

➤ **Jawaban Dosen 3 (Bu Wahidah):**

Di masyarakat banyak ukuran untuk definisi kesuksesan, tetapi belum tentu semua itu benar. Oleh karena itu, kita harus memiliki definisi kesuksesan versi kita masing-masing. Kalau sudah sukses nantinya, kita tidak boleh lupa dengan tanah air Indonesia, kita harus tetap berkontribusi dalam kemajuan bangsa Indonesia. Kita juga harus memiliki toleransi yang tinggi antar umat beragama sehingga kita dapat bekerjasama dengan baik dengan semua orang. Kemudian kita harus memiliki sikap mandiri yaitu mencari solusi sendiri dan tidak selalu mengandalkan orang lain. Selain itu, kita harus mempunyai sikap bernalar kritis dan kreatif dengan berpikir *out of the box* yang berbeda dari pemikiran orang lain.

➤ **Jawaban Tendik (Ka Andrea):**

Kita harus memiliki sifat pantang menyerah. Caranya dengan menetapkan tujuan. Ketika sudah menetapkan tujuan dari awal akan memberikan arah dan motivasi ketika menghadapi kegagalan. Selain itu, kita harus mendekati diri kepada yang Maha Kuasa, sehingga kita percaya akan ada harapan yang akan membuat kita terus semangat dalam berusaha.

• **Pertanyaan 2, ditanyakan oleh Satria selaku Audience**

Selamat sore bapak/ibu semuanya, perkenalkan saya Satria Syahren dari fakultas FEB jurusan manajemen, izin bertanya,sehubungan dengan terlaksananya belajar mengajar dengan sistem *online*, menurut ibu dan bapak, cara terbaik bagi mahasiswa untuk menjalankannya seperti apa? Serta selama daring berlangsung biasanya kendala yang dihadapi dalam organisasi itu apa aja dan bagaimana penyelesaiannya? Dan apakah tata krama mahasiswa UPN secara rata-rata sudah sesuai atau ada yang perlu ditingkatkan? Kalau perlu, bagaimana menurut bapak agar kami bisa lebih baik kedepannya?

➤ **Jawaban Dosen 1 (Bu Bernadin):**

Mengajar secara *online* bagi Bu Bernadin tidak ada masalah karena ada keleluasaan waktu,kuliah secara *online* mempermudah kita dalam memperluas jaringan dengan pihak luar kampus salah satunya. Bu Bernadin selalu membuat kesepakatan dengan mahasiswa terkait sistematika kuliah daring. Bu Bernadin menekankan disiplin seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam pembelajaran *online* ini. Teknologi harus dimanfaatkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Menurut Bu Bernadin, kuliah *online* ini memiliki banyak manfaat positif nya, salah satunya mahasiswa tidak perlu ke kampus dan dapat mengakses pengajaran hanya dengan memanfaatkan

gadget/laptop. Kuliah *online* juga melatih skill untuk berbicara, karena dosen menyiapkan materi berdasarkan RPS untuk membekali mahasiswa. Selain itu, mahasiswa seharusnya mengakses LeADS sebelum perkuliahan dimulai agar kuliah *online* ini berjalan secara efektif. Saat ini mulai luntur budaya membaca, bertanya dan berdiskusi sehingga Bu Bernadin membuat kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang ketika kuliah *online*. Mengenai kendala hampir tidak ada dan bisa dilewati contohnya terkait masalah jaringan kampus sudah memfasilitasi agar mahasiswa mendapatkan bantuan kuota. Jadi, kuliah *online* ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk berkembang karena keleluasaan waktu yang bisa didapat oleh mahasiswa.

➤ **Jawaban Dosen 2 (Bu Wahidah):**

Jika kita menganggap belajar *online* ini sementara dan bukan merupakan hal yang normal, itu pemikiran yang salah karena ini semua terjadi karena ada perubahan peradaban atau perubahan perilaku masyarakat. Ini sudah menjadi realitas, sehingga kita harus beradaptasi dengan semua perubahan yang ada. Kita harus membangun paradigma baru bahwa belajar bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan cara apa saja. Hikmah dari pandemik yaitu sesuatu dulu yang mustahil bisa menjadi kenyataan. Kekurangannya yaitu mahasiswa kurang fokus dalam perkuliahan sehingga hasil yang didapat tidak akan maksimal.

• **Pertanyaan 3, ditanyakan oleh Pramesti selaku Audience**

Apa adakah motivasi yang ingin disampaikan untuk kami mahasiswa/i baru angkatan 2021 UPN Veteran Jakarta?

➤ **Jawaban Dosen 1 (Bapak Hasan):**

Setelah kita belajar menjadi mahasiswa kita harus menghormati dosen atau guru yang sudah mendidik kita agar kita menjadi lebih baik. Hal itu, harus diimplementasikan ketika belajar *online* seperti bagaimana cara kita menghargai dosen dengan *on camera* dan berinteraksi dengan dosen. Rasa menghormati ini akan berdampak suatu saat nanti karena akan menimbulkan ketenangan hati, jiwa, dan raga kita.

➤ **Jawaban Tendik (Ka Andrea):**

Motivasi dari Ka Andrea yaitu dengan mengingat tujuan apa yang mau kita capai. Karena itu akan membuat kita termotivasi dalam mengejar cita-cita kita. Dan teruslah berusaha dengan memahami materi yang sudah diberikan oleh bapak/ibu dosen serta jangan lupa berdoa.